

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Angka kriminalitas di suatu daerah sulit untuk sepenuhnya dihilangkan terkhusus di negara berkembang. Namun dengan melakukan beberapa pendekatan ekonomi, sosial, dan politik, diharapkan pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota dapat mengurangi angka kriminalitas ini di daerah masing-masing. Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Variabel upah minimum provinsi menunjukkan nilai koefisien 3,839767 dan nilai probabilitas 0,0000 sehingga diketahui variabel upah minimum provinsi tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap angka kriminalitas di Sumatera Utara tahun 2018-2022.
2. Variabel pengangguran menunjukkan nilai koefisien 3,025897 dan nilai probabilitas 0,0003 sehingga diketahui variabel pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap angka kriminalitas di Sumatera Utara tahun 2018-2022.
3. Variabel jumlah penduduk miskin menunjukkan nilai koefisien 2,501109 dan nilai probabilitas 0,08804 sehingga diketahui variabel jumlah penduduk miskin tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap angka kriminalitas di Sumatera Utara tahun 2018-2022.
4. Secara simultan (F-test) menunjukkan bahwa variabel terikat menunjukkan nilai probabilitas (F-Test) menunjukkan nilai 0,0000

sehingga variable terikat yaitu upah minimum provinsi, pengangguran dan jumlah penduduk miskin memiliki pengaruh signifikan terhadap angka kriminalitas di Sumatera Utara tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran yang perlu dilakukan sebagai kelanjutan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah provinsi Sumatera Utara agar memberikan pengawasan penuh terhadap perusahaan dalam memberikan upah minimum agar mengurangi ketimpangan. Selain itu, perlu menegakkan hukum dan semakin tegas dalam memberikan sanksi terhadap pelaku kejahatan terkhusus hukum yang tumpang tindih yang membuat seseorang tetap merasa aman ketika melakukan kejahatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar meninjau variabel lain yang memengaruhi angka kriminalitas, menambah sampel penelitian, sehingga dapat memperkuat hasil analisis data dalam penelitian sejenis.
3. Bagi masyarakat dapat berhati-hati dalam mengambil keputusan serta mematuhi setiap aturan dan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat agar tidak menimbulkan kecemasan yang merugikan orang lain.